



PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS DI MA ROHANI IKHWANUL MUSLIMIN

Muhammad Idris¹, M. Alang Khairun Nizar² Irma Suryani Sinaga³

STAI Tebingtinggi Deli (Jl. T. Imam Bonjol No.16-A, Padang Hilir, Tebing Tinggi). ^{1,2,3}

Email: muhammadidris1974@gmail.com¹, mhdkhairunnizar@gmail.com², irmasinaga785@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya variasi hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MA Rohani Ikhwanul Muslimin, meskipun secara umum hasil belajar berada pada kategori baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru dan minat belajar terhadap hasil belajar peserta didik, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *ex post facto* korelasional. Sampel penelitian berjumlah 56 peserta didik kelas XI yang ditentukan melalui teknik sampel jenuh. Data dikumpulkan menggunakan angket skala Likert dan dokumentasi nilai UAS serta nilai praktik, kemudian dianalisis dengan regresi linear berganda menggunakan SPSS melalui uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap hasil belajar ($t = 1,592$; $\text{sig.} = 0,117$), sedangkan minat belajar berpengaruh positif dan signifikan ($t = 2,753$; $\text{sig.} = 0,008$). Secara simultan, kompetensi pedagogik guru dan minat belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ($F = 17,099$; $\text{sig.} = 0,000$) dengan R^2 sebesar 0,392. Dengan demikian, minat belajar menjadi faktor yang berperan signifikan dalam pencapaian hasil belajar Al-Qur'an Hadis.

Kata Kunci: kompetensi pedagogik guru, minat belajar, hasil belajar, Al-Qur'an Hadis.

Abstract

*This research is motivated by the variation in student learning outcomes in the subject of Al-Qur'an Hadith at the Islamic Brotherhood Spiritual Center, although in general the learning outcomes are in the good category. This study aims to determine the influence of teachers' pedagogic competence and learning interest on students' learning outcomes, both partially and simultaneously. This study uses a quantitative approach with an *ex post facto* correlational design. The research sample totals 56 students in class XI which is determined through a saturated sample technique. Data were collected using a Likert scale questionnaire and documentation of UAS scores and practice values, then analyzed by multiple linear regression using SPSS through *t* test, *F* test, and determination coefficient. The results showed that teachers' pedagogic competence did not have a partial significant effect on learning outcomes ($t = 1.592$; $\text{sig.} = 0.117$), while learning interest had a positive and significant effect ($t = 2.753$; $\text{sig.} = 0.008$). Simultaneously, teachers' pedagogic competence and learning interest had a significant effect on learning outcomes ($F = 17.099$; $\text{sig.} = 0.000$) with an R^2 of 0.392. Thus, learning interest is a factor that plays a significant role in achieving the learning outcomes of the Qur'an Hadith.*

Keywords: teacher's pedagogic competence, learning interests, learning outcomes, Qur'an Hadith.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi peserta didik dalam aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan sebagai bekal menghadapi kehidupan (Jannah, 2022). Dalam Islam, pentingnya ilmu pengetahuan ditegaskan dalam firman Allah SWT:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Q.S. Al-Mujadilah [58]: 11; (Indonesia, 2019a).

Ayat tersebut menunjukkan bahwa keimanan dan ilmu meningkatkan derajat manusia. Keberhasilan pembelajaran salah satunya tampak pada hasil belajar, yaitu pencapaian siswa setelah mengikuti pembelajaran yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik ((Nafiati, 2021; Sudjana, 2021).

Pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, hasil belajar berkaitan dengan kemampuan siswa membaca, memahami, menghafal, dan menerapkan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadis sebagaimana diarahkan dalam KMA Nomor 183 Tahun 2019(RI, 2019)

Berdasarkan pengamatan selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MA Rohani Ikhwanul Muslimin, ditemukan perbedaan keterlibatan siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Sebagian siswa aktif memperhatikan dan merespons materi, sedangkan sebagian lainnya kurang terlibat. Dokumentasi nilai dari guru mata pelajaran menunjukkan bahwa hasil belajar siswa secara umum tergolong baik, tetapi capaian antarsiswa tidak seragam.

Dengan demikian, persoalan yang dikaji bukan rendahnya rata-rata hasil belajar, melainkan adanya variasi capaian yang diduga berkaitan dengan faktor tertentu dalam proses pembelajaran.

Salah satu faktor eksternal yang diduga berkaitan dengan hasil belajar adalah kompetensi pedagogik guru, yakni kemampuan guru memahami karakteristik peserta didik serta merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran (Jelita et al., 2024; Nasional, 2007). Menurut Mulyasa (2021), kompetensi ini mencakup pemahaman peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, penilaian hasil belajar, serta pengembangan potensi siswa. Pandangan konstruktivisme sosial Vygotsky (1978) memperkuat hal ini karena guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa membangun pemahaman melalui interaksi. Pentingnya penyampaian ilmu secara bijaksana juga ditegaskan dalam firman Allah SWT:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدْهُمْ يَأْتِي هِيَ أَحْسَنُ

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik.” (Q.S. An-Nahl [16]: 125;(Indonesia, 2019b).

Ayat tersebut menggambarkan bahwa pendidik hendaknya mengajar dengan cara yang bijaksana dan sesuai keadaan peserta didik, yang sejalan dengan hakikat kompetensi pedagogik. Adapun faktor internal yang penting adalah minat belajar, yaitu ketertarikan dan rasa senang siswa terhadap kegiatan belajar yang mendorongnya memberi perhatian dan terlibat aktif (Afni, 2022;Sardiman, 2020). Faktor internal dan eksternal ini sejalan dengan Firdaus & Sulaiman (2022) yang menempatkan minat belajar dan kompetensi guru sebagai penunjang hasil belajar, serta dengan Self-Determination Theory yang menekankan peran otonomi, kompetensi, dan keterhubungan dalam motivasi dan keterlibatan belajar ((Ryan & Deci, 2000).

Sejumlah penelitian terdahulu mendukung keterkaitan tersebut. Jannati (2023) menemukan bahwa minat belajar dan persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru berpengaruh terhadap hasil belajar. Jelita et al. (2024) menunjukkan hubungan signifikan antara kompetensi pedagogik guru dan hasil belajar, sedangkan (Monica & Arwizet, 2025) menemukan bahwa

keduanya secara bersama-sama berkontribusi positif. Pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, Ridwan et al. (2023) melaporkan pengaruh signifikan kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar Fiqih, Maulana (2024) menemukan kontribusi minat belajar sebesar 17,64%, dan Darmawan et al. (2026) menyimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar berperan dalam mendukung hasil belajar. Secara khusus pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, Saputra et al. (2022) melaporkan pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar, Siregar et al. (2022) menemukan pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar Qur'an Hadis, dan Muhandi et al. (2025) menunjukkan pengaruh simultan motivasi belajar dan pemanfaatan sumber belajar. Meskipun demikian, kajian yang menguji kedua variabel tersebut secara bersama-sama pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di madrasah aliyah swasta masih terbatas.

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh (1) kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar secara parsial, (2) minat belajar terhadap hasil belajar secara parsial, dan (3) kompetensi pedagogik guru dan minat belajar terhadap hasil belajar secara simultan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MA Rohani Ikhwanul Muslimin. Hipotesis yang diajukan ialah: H₁ kompetensi pedagogik guru berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar; H₂ minat belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar; dan H₃ keduanya secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data berupa angka dan dianalisis dengan teknik statistik untuk menguji hipotesis Sugiyono (2022). Berdasarkan sifatnya, penelitian termasuk *ex post facto* dengan pendekatan korelasional, yaitu dilakukan tanpa memberikan perlakuan kepada responden, melainkan berdasarkan kondisi yang telah terjadi. Penelitian dilaksanakan di MA Rohani Ikhwanul Muslimin, Kecamatan Tebing Syahbandar, Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara, selama enam bulan (Maret–Agustus 2026). Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI yang sebelumnya mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas X tahun pelajaran 2025/2026, berjumlah 56 siswa (27 siswa kelas XI-A dan 29 siswa kelas XI-B). Karena jumlah populasi kecil, seluruh anggota populasi dijadikan sampel dengan teknik sampling jenuh sehingga sampel berjumlah 56 siswa. Rentang usia responden 15–18 tahun, dengan mayoritas berusia 16 tahun (71,4%), yang menurut Hurlock (2019) berada pada tahap perkembangan remaja yang telah mampu berpikir abstrak dan kritis.

Variabel penelitian terdiri atas kompetensi pedagogik guru (X₁) dan minat belajar (X₂) sebagai variabel bebas, serta hasil belajar Al-Qur'an Hadis (Y) sebagai variabel terikat. Kompetensi pedagogik guru diukur melalui persepsi siswa dengan enam indikator yang dirumuskan dari Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 (Nasional, 2007), yaitu pemahaman karakteristik peserta didik, penguasaan teori belajar, pengembangan kurikulum dan perancangan pembelajaran, pemanfaatan TIK, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, serta evaluasi dan pemanfaatan hasil belajar. Minat belajar diukur dengan empat indikator (perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan) sebagaimana dikemukakan Uno (2019), hasil belajar diukur melalui tiga aspek (kognitif, afektif, dan psikomotorik).

Data dikumpulkan melalui observasi, angket, dan dokumentasi (Sugiyono, 2022). Angket X₁, X₂, dan Y masing-masing terdiri atas 10 butir pernyataan dengan skala Likert lima pilihan (skor 1–5). Dokumentasi digunakan untuk memperoleh nilai UAS dan nilai praktik Al-Qur'an Hadis siswa saat berada di kelas X. Skor akhir hasil belajar diperoleh dengan menyetarakan ketiga sumber data pada skala 0–100, lalu merata-ratakannya tanpa pembobotan: $Y = (\text{Nilai UAS} + \text{Nilai Praktik} + \text{Skor Angket}) / 3$.

Analisis data dilakukan dengan IBM SPSS Statistics versi 17 melalui tahapan: (1) uji validitas dengan korelasi Product Moment Pearson (valid apabila r hitung $>$ r tabel pada taraf 5%); (2) uji reliabilitas dengan Cronbach's Alpha (reliabel apabila $>$ 0,70); (3) analisis deskriptif; (4) uji asumsi klasik yang meliputi normalitas (Kolmogorov-Smirnov), linearitas (Deviation from Linearity), multikolinearitas (Tolerance dan VIF), dan heteroskedastisitas (scatterplot); serta (5) analisis regresi linear berganda $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$ dengan uji t , uji F , dan koefisien determinasi (R^2) pada taraf signifikansi 5%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Seluruh butir pernyataan pada ketiga variabel dinyatakan valid karena r hitung lebih besar daripada r tabel (0,2632; $N = 56$; taraf 5%) dengan signifikansi 0,000. Nilai Cronbach's Alpha ketiga instrumen juga di atas 0,70 sehingga instrumen dinyatakan reliabel dan layak digunakan (Tabel 1).

Variabel	Butir	r hitung	r tabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kompetensi Pedagogik Guru (X_1)	10	0,362–0,859	0,2632	0,831	Valid, reliabel
Minat Belajar (X_2)	10	0,523–0,804	0,2632	0,871	Valid, reliabel
Hasil Belajar (Y)	10	0,646–0,868	0,2632	0,919	Valid, reliabel

Tabel 1. Ringkasan Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2026

Deskripsi Variabel Penelitian

Secara deskriptif, ketiga variabel berada pada kecenderungan yang baik. Pada kompetensi pedagogik guru, indikator memahami karakteristik peserta didik memperoleh penilaian tertinggi (100% menjawab sangat setuju dan setuju), sedangkan pemanfaatan TIK dalam pembelajaran paling rendah (55%). Pada minat belajar, indikator perasaan senang tertinggi (86%) dan ketertarikan terendah (65%). Pada angket hasil belajar, aspek afektif (63%), psikomotorik (61%), dan kognitif (60%) berada pada kategori cukup baik (Tabel 2).

Variabel	Indikator	Sangat setuju + setuju (%)
Kompetensi Pedagogik Guru (X_1)	Memahami karakteristik peserta didik	100
	Menguasai teori belajar dan prinsip pembelajaran	81
	Mengembangkan kurikulum dan merancang pembelajaran	91
	Memanfaatkan TIK dalam pembelajaran	55
	Melaksanakan pembelajaran mendidik dan dialogis	88
	Mengevaluasi dan memanfaatkan hasil belajar	79
Minat Belajar (X_2)	Perasaan senang	86

	Ketertarikan	65
	Perhatian	84
	Keterlibatan	77
Hasil Belajar (Y), angket	Kognitif	60
	Afektif	63
	Psikomotorik	61

Tabel 2. Deskripsi Indikator Variabel Penelitian
Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2026

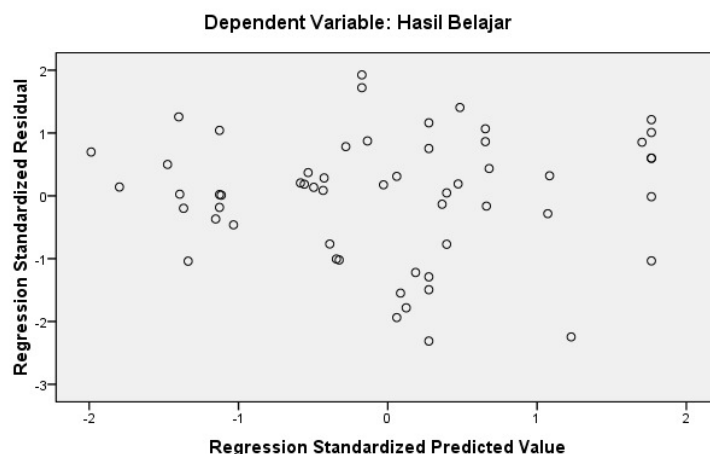
Dari data dokumentasi, rata-rata skor angket hasil belajar sebesar 72,36, nilai UAS 82,27, dan nilai praktik 87,73. Setelah digabungkan, rata-rata hasil belajar (Y) sebesar 80,79 (kategori baik). Sebanyak 7 siswa berada pada kategori sangat baik (90–100), 26 siswa baik (80–89), 23 siswa cukup (70–79), dan tidak ada siswa pada kategori kurang (<70).

Uji Asumsi Klasik

Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa model regresi memenuhi seluruh persyaratan (Tabel 3). Residual berdistribusi normal (sig. 0,400 > 0,05), hubungan X_1 dan X_2 dengan Y bersifat linear (sig. Deviation from Linearity masing-masing 0,346 dan 0,448 > 0,05), tidak terjadi multikolinearitas (Tolerance 0,480 > 0,10; VIF 2,082 < 10), dan tidak terjadi heteroskedastisitas karena titik-titik residual menyebar acak tanpa pola tertentu (Gambar 1).

Uji	Ukuran	Hasil	Kesimpulan
Normalitas (Kolmogorov-Smirnov)	Asymp. Sig. (2-tailed)	0,400 > 0,05	Normal
Linearitas X_1 terhadap Y	Sig. Deviation from Linearity	0,346 > 0,05	Linear
Linearitas X_2 terhadap Y	Sig. Deviation from Linearity	0,448 > 0,05	Linear
Multikolinearitas	Tolerance; VIF	0,480; 2,082	Tidak terjadi
Heteroskedastisitas	Scatterplot	Titik menyebar acak	Tidak terjadi

Tabel 3. Ringkasan Hasil Uji Asumsi Klasik
Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2026



Gambar 1. Scatterplot Uji Heteroskedastisitas

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil analisis regresi linear berganda disajikan pada Tabel 4 dengan persamaan $Y = 55,148 + 0,122X_1 + 0,207X_2$. Koefisien regresi kedua variabel bernilai positif, artinya peningkatan kompetensi pedagogik guru maupun minat belajar cenderung diikuti peningkatan hasil belajar. Secara parsial, kompetensi pedagogik guru tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ($t = 1,592$; sig. $0,117 > 0,05$) sehingga H_1 ditolak, sedangkan minat belajar berpengaruh signifikan ($t = 2,753$; sig. $0,008 < 0,05$) sehingga H_2 diterima.

Variabel	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Keputusan
(Konstanta)	55,148	4,552		12,115	0,000	
Kompetensi Pedagogik Guru (X_1)	0,122	0,077	0,246	1,592	0,117	Tidak signifikan
Minat Belajar (X_2)	0,207	0,075	0,425	2,753	0,008	Signifikan

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji t (Variabel Terikat: Hasil Belajar)

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2026

Secara simultan, uji F menghasilkan F hitung 17,099 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga H_3 diterima, yaitu kompetensi pedagogik guru dan minat belajar bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Nilai R sebesar 0,626 dan R Square sebesar 0,392 menunjukkan bahwa kedua variabel menjelaskan 39,2% variasi hasil belajar, sedangkan 60,8% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian ini (Tabel 5).

Uji F	df	F hitung	Sig.	R	R Square (Adj. R Square)
Regresi	2; 53	17,099	0,000	0,626	0,392 (0,369)

Tabel 5. Hasil Uji F dan Koefisien Determinasi

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2026

Pembahasan

1. Pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar.

Kompetensi pedagogik guru tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadis. Hasil penelitian ini berbeda dengan temuan (Ridwan et al., 2023) dan Nirmawati et al. (2023) yang menunjukkan adanya pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar. Penelitian Nirmawati et al. (2023), pada mata pelajaran Akuntansi menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik memberikan kontribusi sebesar 33,9% terhadap hasil belajar. Perbedaan hasil tersebut dapat dipengaruhi oleh perbedaan mata pelajaran, karakteristik peserta didik, jenjang pendidikan, serta teknik pengukuran variabel. Dalam penelitian ini, kompetensi pedagogik guru diukur berdasarkan persepsi peserta didik melalui angket, sehingga penilaian yang diberikan bersifat subjektif. Selain itu, hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru cenderung dinilai baik oleh peserta didik. Kondisi tersebut menyebabkan variasi skor kompetensi pedagogik relatif terbatas sehingga belum cukup menjelaskan perbedaan hasil belajar.

Temuan tersebut tidak berarti bahwa kompetensi pedagogik guru tidak penting dalam proses pembelajaran. Kompetensi pedagogik tetap diperlukan untuk menciptakan pembelajaran yang terarah, sistematis, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Namun, hasil belajar merupakan capaian yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam maupun luar diri peserta didik. Faktor seperti motivasi intrinsik, dukungan orang tua, kebiasaan belajar, dan lingkungan belajar dapat turut memengaruhi hasil belajar, tetapi tidak dianalisis

dalam penelitian ini. Dengan demikian, hasil belajar Al-Qur'an Hadis tidak dapat dijelaskan hanya melalui kompetensi pedagogik guru sebagai satu faktor. Hal ini diperkuat oleh penelitian Zulhijrah et al. (2023) yang menunjukkan bahwa gaya belajar juga tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadis. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pencapaian hasil belajar peserta didik dapat berkaitan dengan kombinasi berbagai faktor yang saling berinteraksi.

2. *Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar.*

Minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Secara deskriptif, 52 siswa (92,86%) berminat tinggi dengan rata-rata hasil belajar 81,48, sedangkan 4 siswa (7,14%) berminat rendah dengan rata-rata 78,25, selisih 3,23 poin. Temuan ini sejalan dengan Maulana (2024b) dan Siregar et al. (2022) yang menemukan hubungan cukup kuat antara minat dan hasil belajar PAI dengan kontribusi 17,64%. Siswa yang berminat cenderung lebih memperhatikan materi, aktif berdiskusi, dan terdorong memahami serta mengamalkan isi Al-Qur'an dan Hadis, sejalan dengan pandangan Sardiman, (2020) bahwa minat muncul ketika pembelajaran sesuai kebutuhan siswa.

3. *Pengaruh simultan.*

Kompetensi pedagogik guru dan minat belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar dengan kontribusi 39,2%. Hasil ini sejalan dengan Darmawan et al. (2026), Saputra et al. (2022), dan Monica & Arwizet (2025) yang menemukan peran bersama kompetensi pedagogik guru dan dorongan belajar siswa, meskipun variabel kedua pada penelitian Darmawan et al. adalah motivasi belajar. Temuan bahwa kompetensi pedagogik tidak signifikan secara parsial tetapi signifikan bersama minat belajar menunjukkan perlunya sinergi antara kualitas guru mengelola pembelajaran dan tumbuhnya minat dari dalam diri siswa.

Penelitian ini memiliki keterbatasan, yakni data hasil belajar diambil saat siswa di kelas X sedangkan angket disebarkan di kelas XI, serta pengukuran kompetensi pedagogik hanya berdasarkan persepsi siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan penelitian ini adalah:

- (1) kompetensi pedagogik guru tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadis ($t = 1,592$; $\text{sig.} = 0,117$);
- (2) minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ($t = 2,753$; $\text{sig.} = 0,008$); dan
- (3) kompetensi pedagogik guru dan minat belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ($F = 17,099$; $\text{sig.} = 0,000$) dengan kontribusi 39,2%, sedangkan 60,8% dipengaruhi faktor lain.

Saran yang dapat diberikan:

pertama, guru Al-Qur'an Hadis perlu menumbuhkan minat belajar melalui suasana pembelajaran yang menyenangkan, metode dan media yang bervariasi, serta pengaitan materi dengan kehidupan sehari-hari, sekaligus mengoptimalkan pemanfaatan TIK yang penilaiannya paling rendah.

Kedua, madrasah perlu menyediakan fasilitas pendukung TIK dan kesempatan pengembangan profesional bagi guru.

Ketiga, peneliti selanjutnya disarankan mengkaji variabel lain seperti motivasi belajar, lingkungan belajar, metode pembelajaran, dan dukungan keluarga, dengan sampel yang lebih luas dan teknik pengumpulan data yang lebih beragam.

REFERENSI

Afni, N. (2022). Hubungan Antara Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata

- Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Kelas II MI Al-Firdaus Telaga Mas Kota Bekasi. *Wildan: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran - STAI Bani Saleh*, 1(1), 72–84. <https://doi.org/10.54125/wildan.v1i1.7>
- Darmawan, D., Al Madury, N. S. S., & Najibah, M. A. (2026). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Setingkat Sekolah Menengah Pertama. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 12(01), 61–88. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v12i01.11475>
- Firdaus, H., & Sulaiman, S. (2022). Pengaruh Minat Belajar dan Kompetensi Guru terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran PAI Kelas X SMK. *AS-SABIQUN*, 4(4), 964–980. <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v4i4.2134>
- Hurlock, E. B. (2019). *Psikologi Perkembangan*.
- Indonesia, K. A. R. (2019a). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Indonesia, K. A. R. (2019b). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Jannah, S. R. (2022). Pengembangan Potensi Peserta Didik: Perspektif Domain Pendidikan Benjamin S. Bloom. *Jurnal Pendidikan Kreatif*, 3(1). <https://doi.org/10.24252/jpk.v3i1.31624>
- Jannati, K. A. (2023). Pengaruh Minat Belajar dan Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA PGRI 1 Bekasi. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(10), 1084–1096. <https://doi.org/10.59141/japendi.v4i10.2253>
- Jelita, M. M., Abolladaka, J., & Simanungkalit, E. (2024). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 4 Kupang Tahun 2024. *Journal Economic Education, Business and Accounting*, 3(2), 281–294. <https://doi.org/10.35508/jeeba.v3i2.17888>
- Maulana, A. (2024a). The Effect of Learning Interest on Student Learning Outcomes in Islamic Religious Education Subjects for Junior High School Students. *Sufiya Journal of Islamic Studies*, 2(3), 179–187.
- Maulana, A. (2024b). The Effect of Learning Interest on Student Learning Outcomes in Islamic Religious Education Subjects for Junior High School Students. *Sufiya Journal of Islamic Studies*, 2(3), 179–187. <https://journal.sufiya.org/index.php/sjis/article/view/143>
- Monica, O., & Arwizet. (2025). Kontribusi Minat Belajar dan Kompetensi Pedagogik Guru dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Teknik Pemesinan CNC di SMK Negeri 5 Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(1), 4470–4480. <https://doi.org/10.31004/jptam.v9i1.26984>
- Muhardi, F., Ramadhan, A., & Pratama, Y. (2025). Pengaruh Simultan Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Sumber Belajar terhadap Capaian Akademik Siswa. *Jurnal Riset Pendidikan Modern*, 12(3), 210–222.
- Mulyasa, E. (2021). *Menjadi Guru Profesional*.
- Nafiati, D. A. (2021). Revisi Taksonomi Bloom: Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik. *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(2), 151–172. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i2.29252>
- Nasional, K. P. (2007). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*. Kementerian Pendidikan Nasional.
- Nirmawati, Azis, M., & Idris, H. (2023). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 6 Makassar. *Kurikula: Jurnal Pendidikan*, 8(1), 1–6. <https://ejournal.iaingawi.ac.id/index.php/kurikula/article/view/1033>
- RI, K. A. (2019). *Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 183 Tahun 2019 tentang*

Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah. Kementerian Agama Republik Indonesia.

- Ridwan, A., Madyan, M., Avinash, R., & Sukadi, S. (2023). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Madrasah Tsanawiyah Swasta Mamba'ul Ulum Kota Jambi. *SIBATIK Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(7), 2133–2150. <https://publish.ojs-indonesia.com/index.php/SIBATIK/article/view/1147>
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000). Self-Determination Theory and the Facilitation of Intrinsic Motivation, Social Development, and Well-Being. *American Psychologist*, 55(1), 68–78. <https://doi.org/10.1037/0003-066X.55.1.68>
- Saputra, A., Hidayat, R., & Lestari, D. (2022). Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 10(2), 145–155.
- Sardiman, A. M. (2020). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*.
- Siregar, M. H., Nasution, A. H., & Lubis, S. (2022). Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 32–42.
- Sudjana, N. (2021). Penilaian hasil proses belajar mengajar. *Bandung: Remaja Rosdakarya*.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Uno, H. B. (2019). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*.
- Zulhijrah, Muzakkir, & Munirah. (2023). Pengaruh Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MIS Biringere Kabupaten Bantaeng. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 5(2), 89–99. <https://doi.org/10.24252/jipmi.v5i2.40030>